

Abstract: Profit is an important component for assessing the achievement of a company in management, so it encourages its team's deviant behavior by regulating profit for a specific purpose called earnings management. The purpose of this study is to determine the factors that affect earnings management at manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Independent variables in this research are independent commissioners, audit quality, managerial ownership, diversification of operations, geographical diversification, and firm size. Dependent variable used is ma najemen profit. Populasi This research is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2015. The sample is determined based on purposive sampling method, with total sample of 40 companies so that the total sample in this research is 120 samples. The analytical method in this research is linear multiple regression analysis. The analysis tool used for hypothesis testing is SPSS 20. The result of the research shows that independent board of commissioner has no effect to earnings management, auditor quality has no effect on earnings management, managerial ownership has a significant negative effect on earnings management, diversification of operations have a significant positive effect on earnings management, geographical diversification is not influential to earnings management, size has a significant negative effect on management of profit

Keywords: diversification, manageria, audit quality, profit

Abstrak: Laba merupakan komponen penting untuk menilai prestasi perusahaan secara manajemen, sehingga hal ini mendorong tim bulnya perilaku yang menyimpang dengan cara mengatur laba untuk tujuan tertentu yang disebut manajemen laba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan manajerial, diversifikasi operasi, diversifikasi geografis, dan ukuran perusahaan. Variabel Dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 40 perusahaan sehingga total sampel dalam penelitian ini sebanyak 120 sampel. Metode analisis pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba, diversifikasi operasi berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba, diversifikasi geografis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, size berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba

Kata Kunci : diversifikasi, manajerial, kualitas audit, laba